

## PENGARUH PEMBERDAYAAN KELUARGA TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL

*The Influence of Family Empowerment on The Use of The MCH Handbook in  
Pregnant Women*

**Jundra Darwanty<sup>1,2\*</sup>, Retno Dumilah<sup>1</sup>, Siti Khadijah<sup>3</sup>, A.Achmad Fariji<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung

<sup>2</sup>PUI Balokdayamas Poltekkes Kemenkes Bandung

<sup>3</sup>Program Studi Kebidanan Bukittinggi Poltekkes Kemenkes Padang

Email: jdarwanty@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*Maternal and Child Health Books (MCH) are used as documentation and information media during pregnancy up to the age of five. This book has not been fully utilized. Encouragement is needed so that the MCH handbook can be utilized by pregnant women. This study aimed to determine the effect of family empowerment on increasing the utilization of the MCH handbook. The method used was a pre-experimental design The One Group Pretest Posttest. Empowerment is assessed by observation using a checklist. Locations in Karawang Regency and Bukittinggi City in 2020. Respondents are mothers, mothers-in-law, or pregnant women's sisters, with a sample of 60 people. Data analysis was carried out by paired t-test with Wilcoxon, Rank Spearman correlation test, and linear regression to explain the influence between variables. The results found that family empowerment affected the use of the MCH handbook, and the ability to protect risky pregnancies with  $p=0.000$   $r=0.751$ . From the modeling, it was found that increasing the utilization of the MCH handbook affected the family's knowledge of the MCH handbook and could increase the utilization of the MCH handbook in pregnant women (OR 5.5). It can be concluded that the family member empowerment training model can increase the utilization of the MCH handbook in pregnant women. This suggested training model can be considered as an alternative to increasing the utilization of MCH handbooks by pregnant women.*

**Keywords:** Family empowerment, Utilization of the MCH handbook

### ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) digunakan sebagai media dokumentasi dan informasi selama kehamilan sampai dengan usia lima tahun. Buku ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Perlu dorongan agar buku KIA dapat dimanfaatkan oleh ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap peningkatan pemanfaatan buku KIA. Metode yang digunakan pre-experimental design The One Group Pretest Posttest. Pemberdayaan dinilai dengan pengamatan menggunakan ceklist. Lokasi di Kabupaten Karawang dan Kota Bukittinggi tahun 2020. Responden Ibu, ibu mertua atau saudara perempuan ibu hamil, dengan sampel 60 orang. Analisa data dilakukan uji-t berpasangan dengan Wilcoxon, dan uji korelasi Rank Spearman, dan regresi linier untuk menjelaskan pengaruh antar variabel. Hasil ditemukan pemberdayaan keluarga berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA, kemampuan deteksi kehamilan beresiko dengan  $p=0,000$   $r = 0,751$ . Dari pemodelan menemukan bahwa peningkatan pemanfaatan buku KIA dipengaruhi pengetahuan keluarga tentang buku KIA dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (OR 5.5). Dapat disimpulkan bahwa model pelatihan pemberdayaan anggota keluarga mampu meningkatkan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Disarankan model

pelatihan ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

**Kata kunci:** Pemberdayaan keluarga, Pemanfaatan buku KIA

## PENDAHULUAN

Masyarakat mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan Kesehatan. Keluarga sebagai unit terkecil masyarakat menjadi ujung tombak upaya ini. Keluarga menjadi orang pertama yang dapat dijadikan ibu hamil untuk berdiskusi tentang kehamilannya. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan Kesehatan ibu hamil melalui pengadaan dan penggunaan buku untuk ibu hamil.

Penggunaan buku KIA sampai saat ini belum memberikan dampak terhadap penurunan AKI dan AKB. Belum optimalnya pemanfaatan buku KIA tersebut, dapat disebkan beberapa hal, salah satunya keterlibatan keluarga dalam pemanfaatan buku KIA.

Pendampingan ibu hamil yang dilakukan oleh mahasiswa kebidanan, di wilayah Kerja Puskesmas Rengas Dengklok selama 16 minggu mampu dapat menurunkan kejadian kematian ibu hamil dari 5 menjadi 0 pada tahun 2017. Sedangkan pendampingan yang dilakukan tahun 2018 di wilayah Puskesmas Palawad, berhasil menurunkan angka kematian ibu dari 3 menjadi 0. Namun 1pendampingan ini membutuhkan dana yang cukup besar, serta pengaturan waktu mahasiswa terutama pada praktek klinik

Agar perilaku ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA lebih maksimal, perlu keterlibatan keluarga dalam mengontrol penunaan buku KIA, kemampuan melakukan deteksi resiko kehamilan dan peningkatan pengetahuan anggota keluarga guna peningkatan pemanfaatan buku KIA. Pemanfaatan buku KIA di Jepang terbukti mampu menurunkan AKI dan AKB sehingga Jepang menjadi Negara dengan AKI dan AKB terendah didunia. Penurunan ini terjadi karena melibatkan

berbagai pihak dan kesadaran yang tinggi untuk pemantauan penggunaan buku KIA oleh masyarakat.

Kedekatan Ibu hamil pada umumnya tidak meminta saran kepada tenaga profesional, tetapi mereka berdiskusi dengan saudara perempuan atau ibu.<sup>1</sup> Pemberdayaan keluarga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, terutama dalam mengatasi masalah Kesehatan. Dukungan ini akan meningkatkan perilaku positif ibu hamil dalam mengatasi masalah Kesehatan. Pengetahuan yang kurang, merupakan salah satu hambatan pemberdayaan keluarga. Pemberian intervensi Pendidikan dapat meningkatkan dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam konsumsi tablet Fe.<sup>2</sup>

Bedasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil trimester III.

## METODE

Metode yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan pendekatan *The One Group Pretest Post-test*. Lokasi penelitian pada dua kota yaitu Kabupaten Karawang dan Kota Bukittinggi pada tahun 2020. Populasi adalah keluarga terdekat yaitu ibu, mertua atau saudara dari ibu hamil trimester tiga, dengan inklusi: perempuan, sudah pernah melahirkan, berkomunikasi dengan ibu hamil minimal dua kali dalam seminggu, Jumlah sampel 60 orang yang ditetapkan dengan teknik *proporsional stratified random sampling*.

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi ibu hamil trimester tiga. Selanjutnya, ibu hamil menentukan keluarga terdekat yang akan dilatih sesuai dengan kriteria responden. Kepada keluarga yang ditetapkan

dilakukan *pre-test*, sedangkan pada ibu hamil diukur pemanfaatan buku KIA

Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada responden dengan 4 kali pertemuan dalam 1 minggu, masing-masing 3 jam pelajaran atau 150 menit. Materi yang diberikan tentang pentingnya buku KIA, keterlibatan keluarga dan mendeteksi ibu hamil yang beresiko dan menjelaskan materi yang ada dalam buku KIA, lalu dilakukan *post-tes* pada pertemuan terakhir pelatihan.

Responden yang sudah dilatih berinteraksi dengan ibu hamil. Interaksi dilakukan melalui komunikasi dengan bertanya tentang nasehat yang diberikan tenaga kesehatan saat pemeriksaan kehamilan, apakah sudah dilakukan apa yang dianjurkan tenaga kesehatan, meningkatkan untuk kunjungan ulang kehamilan dan merespon keluhan ibu hamil. Interaksi ini dilakukan dengan ibu hamil sebanyak 4 kali yang terdiri atas 2 kali dalam kehamilan, 1 kali segera setelah persalinan, diantara hari pertama

sampai 3 setelah bersalin dan 1 kali antara hari ke 8 sampai 14 postpartum. Jarak pertemuan minimal satu minggu. Posttes pemanfaatan buku KIA kepada ibu dilakukan setelah responden berinteraksi sebanyak empat kali dengan ibu. Selama interaksi antara keluarga dan ibu hamil diamati oleh peneliti. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan daftar ceklis.

Analisa data menggunakan program *Statistic Program Sosial Service (SPSS) 22.0 for Windows*. Analisa data dilakukan dengan Uji t berpasangan dan Wilcoxon, serta uji korelasi Rank Spearman untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Untuk menguji apakah probabilitas yang terjadi pada variabel terkait dilakukan regresi linier untuk menjelaskan pengaruh antara variabel

## HASIL

Dari penelitian ini didapatkan hasil sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut ini

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA Sebelum dan Setelah Intervensi**

Variabel	Kategori	Pre tes		Post tes		P value
		n	%	n	%	
Pemberdayaan	Baik	2	3,3	23	38,3	0.143
	Kurang	58	96,7	37	61,7	
pemanfaatan buku KIA	Baik	3	5,0	52	86,7	0.131
	Kurang	57	95,0	8	13,3	

Meskipun secara statistik tidak ditemukan pengaruh yang signifikan pemberdayaan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA ( $p=0,131$ ) namun secara kuantitas mengalami peningkatan sebesar 81,7 persentase

Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk melihat sejauh mana intervensi dapat mempengaruhi setiap variabel mempengaruhi pemanfaatan buku KIA.

**Tabel 2. Korelasi Pelatihan Pemberdayaan Keluarga terhadap Pemanfaatan Buku KIA**

Variabel	Mean	SD	SE	p value	n
Pemberdayaan keluarga pre	70.256	8.763	1.131	.000	60
Pemberdayaan keluarga post	91.745	12.801	1.653		
Pemanfaatn buku KIA pre	83.5201	9.874	1.275	.000	60
Pemanfaat buku KIA pos	102.926	4.748	.613		

Dari hasil uji Wilcoxon diketahui intervensi pelatihan pemberdayaan keluarga yang dilakukan sebagai upaya mampu meningkatkan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Hasil uji statistik pemberdayaan keluarga

preintervensi dan post intervensi, ditemukan nilai  $p= 0.00$ . Dapat dikatakan bahwa pelatihan pemberdayaan keluarga meningkatkan tingkat pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil.

**Tabel 3. Korelasi Variabel Pre dan Post Intervensi Pemberdayaan Keluarga**

Variabel	n	Korelasi	P
Keterlibatan kel pre intervensi & Keterlibatan kel post intervensi	60	0,355	0,005
Kemampuan deteksi pre intervensi & Kemampuan deteksi pos intervensi	60	0,751	0,000
Pengetahuan pre intervensi & Pengetahuan pos intervensi	60	0,041	0,754

Hasil uji korelasi pada Tabel 3 ditemukan bahwa variabel yang mempunyai korelasi sebelum dan setelah dilakukan intervensi ada 3 variabel yaitu 2 variabel untuk

pemberdayaan yaitu keterlibatan keluarga dalam pemanfaatan buku KIA dan kemampuan deteksi keluarga terhadap ibu hamil.

**Tabel 4. Model Akhir Analisis Multivariat Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA**

Variabel	P value	Odds Ratio	95 % CI
Pengetahuan keluarga	0,050	5,494	0,99 – 30,24
Kemampuan deteksi keluarga	0,462	2,639	0,19 – 35,04
Keterlibatan Keluarga	0,351	2,576	0,35 – 18,80
Konstanta	0,005	0,001	

Pada Tabel 4 ditemukan bahwa pengaruh yang bermakna dalam pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil ditemukan pada variabel pengetahuan setelah di kontrol oleh variabel kemampuan deteksi dan keterlibatan. Keluarga dengan pengetahuan lebih tinggi mampu mendorong ibu hamil 5,49

kali dibandingkan keluarga yang mempunyai pengetahuan lebih rendah untuk memanfaatkan buku KIA. Sedangkan variabel kemampuan deteksi dan keterlibatan tidak temukan pengaruhnya terhadap pemanfaatan buku KIA.

## PEMBAHASAN

### Pemberdayaan Keluarga

Penelitian pemberdayaan keluarga dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada responden selama 12 jam pembelajaran dengan setiap jamnya 50 menit, Intervensi ini terbukti meningkatkan kemampuan anggota keluarga dalam memberdayakan ibu hamil secara signifikan dimana lebih dari 10 kali sebelumnya, yaitu dari 3,3% menjadi 38.%.

Buku KIA yang tersedia secara gratis, saat ini belum dimanfaatkan oleh ibu hamil dengan maksimal. Buku KIA yang diperututukan sebagai media promosi bagi semua anggota keluarga belum dignkan dengan maksimal. Hanya 11% buku KIA yang dibaca oleh ibu hamil Bersama anggota keluarga, sedangkan ibu hamil yang membaca sendir 2 kali lenih banyak dibandingkan yang dibaca Bersama keluarga.<sup>3</sup>

Peran keluarga dalam pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil tentu sangat dibutuhkan, dan dapat menjadi pilihan untuk memperluas akses pelayanan kesehatan ibu hamil. Apabila anggota keluarga ikut memanfaatkan buku ini, tentu akan meningkatkan pengetahuan mereka. Sebuah penelitian menemukan bahwa, dimensi pengetahuan penggunaan buku KIA, 99,9 kelompok control memiliki sikap positif terhadap penggunaan buku KIA.<sup>4</sup> Peneliti lain mengatakan bahwa ditemukan hubungan antara sikap ibu hamil terhadap kehamilan dan komplikasi persalinan dengan pemanfaatan buku KIA.<sup>5</sup>

Banyak perempuan hamil yang tidak merasakan dukungan dari keluarga dan lingkungan selama masa kehamilan. Dalam penelitian tentang dukungan sosial pada ibu nifas, ditemukan dari uji regresi bahwa perempuan merasakan dukungan sosial yang rendah ( $\beta = -0,248$ ;  $p < 0,001$ ). Tingkat dukungan yang rendah ini juga menjadikan perempuan

dengan tingkat kekuatan yang rendah dalam pengambilan keputusan.<sup>6</sup>

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan ibu hamil dalam pelaksanaan asuhan. Penelitian dilakukan secara potong lintang terhadap wanita dewasa yang tinggal di sebuah Desa Giza Governorate, dengan subjek penelitian wanita yang pernah menikah dan memiliki paling tidak satu anak terhadap 189 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan ANC.<sup>7</sup>

Dukungan yang dibutuhkan agar ibu melakukan kunjungan selama kehamilan, datang dari teman dan lingkungan. Wanita yang mendapat dukungan dari teman dan keluarga, melakukan kunjungan ANC dua kali lebih banyak dari yang tidak mendapatkan dukungan. Budaya masyarakat Nepal, dimana wanita senior menempati posisi atas dalam hirarkis keluarga, melaksanakan dominasi atas menantu perempuan, termasuk keputusan pemeriksaan kehamilan dan persalinan yang biasanya ditentukan oleh perempuan yang lebih tua, terutama ibu mertua. Ibu mertua dianggap memiliki peran dalam ANC di Nepal. Sebagai anggota penting dari hirarki keluarga, ibu mertua mempunyai peran besar dalam pengambilan keputusan keluarga. Pada beberapa kasus terbukti ibu mertua lebih berpengetahuan dan mendukung pelaksanaan ANC secara positif.<sup>8</sup>

Dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan ibu hamil.<sup>9</sup> Sistem dukungan antara orang tua dan remaja yang sedang hamil juga memberi dampak yang sama. Saling mendukung antara orang tua dan remaja yang sedang hamil mempunyai korelasi dengan kemampuan penguasaan dan kepuasan hidup, juga dapat menurunkan tingkat depresi dan kecemasan pada kehamilan.<sup>10</sup>

Pelatihan pemberdayaan keluarga selama 12 jam pelajaran yang diberikan

kepada anggota keluarga dapat meningkatkan peran keluarga dalam berinteraksi dengan ibu hamil. Keluarga yang merupakan unit terkecil pada masyarakat memegang peran penting dalam mempengaruhi individu. Di Indonesia kedua orang tua dari suami dan istri serta saudara dekat termasuk kedalam keluarga besar yang merupakan teman diskusi atau berbagi pengalaman. Dukungan sosial dari anggota keluarga meningkatkan kepatuhan ibu dalam menggunakan buku KIA.

Penduduk Indonesia masih menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ibu atau anggota keluarga yang lebih senior. Kepatuhan terhadap anjuran keluarga juga masih tinggi, sehingga sangat memungkinkan keterlibatan anggota keluarga dalam meningkatkan Kesehatan ibu hamil. Ibu, mertua, dan kerabat terdekat dan berinteraksi dengan ibu hamil secara rutin akan meningkatkan pemberdayaan ini.

Sistem kekeluargaan yang kental di Indonesia, memperkuat dukungan dari keluarga besar dan kerabat, baik dari pihak istri maupun suami. Keterlibatan dan respon keluarga terhadap kehamilan dapat meningkatkan pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil. Anggota keluarga yang melakukan kontak secara rutin dengan ibu hamil, dan bertanya tentang anjuran yang diberikan tenaga kesehatan pada saat kunjungan dan berbagi pengalaman kehamilan, mampu memotivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan dengan menanyakan apa anjuran tenaga Kesehatan saat kunjungan kehamilan, apakah sudah dilakukan atau belum dan berbagi pengalaman yang dilakukan orang terdekat, mampu meningkatkan pemanfaatan buku KIA. Dengan cara ini, ibu hamil akan merasa diperhatikan dan akan berdampak terhadap peningkatan kepercayaan diri. Menjaga komunikasi yang baik di antara anggota keluarga

dengan ibu hamil menjadi kunci dalam pemberdayaan keluarga.

### **Pemanfaatan Buku KIA**

Pemanfaatan buku KIA dinilai dari keterisian catatan pemeriksaan kehamilan membawa buku KIA saat kunjungan, membaca buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang materi yang ada dalam buku KIA. Untuk pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil pada pengukuran awal didapatkan nilai rata-rata pemanfaatan buku KIA 83.52 dengan standar deviasi 9.874 dan setelah intervensi nilai mean 102,926 dengan nilai mean 4.748. Perbedaan mean pengukuran sebelum dan setelah intervensi adalah -19.606 dengan standar deviasi 10.712. dari hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0.000$  yang artinya ada perbedaan yang signifikan pemberdayaan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

Untuk melihat berapa besar keterlibatan intervensi berpengaruh terhadap pemberdayaan keluarga dan pemanfaatan buku KIA, dilakukan uji korelasi antara sebelum dan setelah intervensi pada setiap variabel yang diukur. Hasil uji korelasi tersebut dapat dilihat seperti pada tabel berikut.

Uji korelasi pemberdayaan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil pada pengukuran awal didapatkan nilai rata-rata pemanfaatan buku KIA 83.52 dengan standar deviasi 9.874 dan setelah intervensi nilai mean 102,926 dengan nilai mean 4.748. Perbedaan mean pengukuran sebelum dan setelah intervensi adalah -19.606 dengan standar deviasi 10.712. dari hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0.000$  yang artinya ada perbedaan yang signifikan pemberdayaan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

Dari hasil akhir pemodelan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga yang melakukan pemberdayaan meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil ( $p=0,050$ ) dengan OR 5,5 kali lebih meningkatkan pemanfaatan buku KIA.

Ini artinya ibu, mertua, atau kerabat yang melakukan pendampingan yang mempunyai pengetahuan yang baiklah yang akan berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA, sedangkan variabel kemampuan deteksi dan keterlibatan tidak menemukan pengaruhnya terhadap pemanfaatan buku KIA.

Belum semua ibu hamil memiliki buku KIA, ada kalanya buku KIA yang dimiliki disimpan di posyandu atau di fasilitas pelayanan kesehatan tempat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan. Sebuah hasil penelitian menunjukan bahwa ibu hamil yang memiliki buku KIA 82,0% diantaranya bisa menunjukkan buku KIA nya kepada enumerator, 65% ibu hamil dan 67,8% keluarga mengaku telah membaca buku KIA.<sup>11</sup>

Selain kepemilikan, pemanfaatan buku KIA juga menjadi hal penting dalam pelayanan Kesehatan ibu dan anak. Sikap ibu dalam pemanfaatan buku KIA tidak dipengaruhi oleh umur, Pendidikan, pekerjaan, gravisa dan frekuensi kunjungan.<sup>12</sup> Selama kehamilan ibu hamil membutuhkan dukungan psikologis. Salah satu yang dapat menjadi indikator pengukuran kualitas interaksi seseorang dengan orang lain adalah dukungan sosial.<sup>13</sup> namun belum semua ibu hamil mendapatkan dukungan ini dengan baik, sehingga seringkali keluhan kehamilan yang disampaikan ibu bukanlah sesuatu yang harus ditanggapi oleh keluarga. Sebuah hasil studi potong lintang mendapatkan bahwa ibu nifas yang mendapatkan pemberdayaan keluarga dengan baik sebanyak 45%.<sup>14</sup> Dengan kata lain, belum sampai setengahnya yang merasakan dukungan keluarga.

Penelitian tentang pemanfaatan buku KIA menentukan adanya hubungan antara pemanfaatan pencatatan buku KIA dengan pengetahuan tentang buku KIA  $p=0,031$ .<sup>15</sup> Penelitian lain yang dilakukan pada ibu nifas mempunyai bayi kurang dari 4 minggu didapatkan hasil bahwa pembagian buku KIA dapat meningkatkan pelayanan petugas

kesehatan dalam memberikan panduan postnatal Care (PNC) dari 35,9% menjadi 64,2 % pada tahun berikutnya. Penggunaan Buku KIA juga meningkatkan cakupan pelayanan PNC dari 43,9% menjadi 54,2%.<sup>16</sup>

Manusia yang merupakan makhluk sosial tentu membutuhkan interaksi dan dukungan dari sekitarnya. Keluarga sebagai orang terdekat tentu akan sangat berpengaruh terhadap dalam bersikap dan berperilaku. Dalam pemanfaatan buku KIA, hubungan anggota keluarga dengan ibu hamil mempunyai pengaruh dalam pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.<sup>17</sup> Pengetahuan tentang buku KIA sangat penting untuk menimbulkan kesadaran ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA. Untuk mengevaluasi dampak pemberdayaan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA, dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan anggota keluarga perempuan tentang materi yang ada di buku KIA.

Dengan meningkatkan pemberdayaan keluarga, memberi dampak terhadap peningkatan pengetahuan anggota keluarga tentang buku KIA. Anggota keluarga perempuan yang mempunyai pengalaman melahirkan ditambah dengan pengetahuan yang baik dalam kesehatan ibu hamil dan anak akan meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

## SIMPULAN

Model pelatihan pemberdayaan dengan pola pelatihan 12 jam dapat meningkatkan pemberdayaan anggota keluarga dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Anggota keluarga dengan pengetahuan tentang buku KIA yang baik dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebesar 5,5 kali lebih baik dibandingkan pengetahuan tentang buku KIA yang kurang.

Untuk meningkatkan pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap pemanfaatan Buku KIA perlu dilakukan

peningkatan pengetahuan keluarga tentang kehamilan, terutama materi yang ada dalam buku KIA. Sedangkan pada ibu hamil KIA, secara kuantitatif meningkat 17 kali sebelum dilakukan pemberdayaan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Selain itu, pemberdayaan keluarga juga meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

#### SARAN

Perlu adanya peningkatan pengetahuan ibu, mertua, dan kerabat ibu hamil agar pemanfaatan buku KIA lebih optimal. Selain itu, perlu adanya instrumen atau model pemantauan keterlibatan anggota keluarga dalam menggunakan buku KIA sebagai sumber informasi atau sebagai media promosi kesehatan ibu dan anak. Pelatihan pemberdayaan anggota keluarga dapat dilakukan sebagai upaya peningkatan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dan mempermudah tenaga kesehatan dalam pemantauan pemanfaatan buku KIA.

#### DAFTAR RUJUKAN

1. Kridli SA. Health and Practices Related To Pregnancy and Childcare In Qatar. A Qualitative Study. *Journal Of Nursing Education and Practice*. 2013;3(2):1-10. DOI:<https://doi.org/10.5430/jnep.v3n2.p1>
2. Triharini MN, Ni Ketur AA, Aria AN. Effect of educational Intervention On family Support for Pregnant Women in Preventing Anemia. *belitung Nursing Jurnal*. 2018; 4(3): 304-311
3. Khuzaiyah SM. Evaluasi Pencatatan dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga. *Indonesia Journal of Nursing Practices*. 2018; 2(1): 22-27. DOI: 10.18196/ijnp.2175
4. Gai Tobe R, Haque SE, Mubassara S, Rahman R, Ikegami K, Mori R. Maternal And Child Health Handbook To Improve The Continuum Of Maternal And Child Care In Rural Bangladesh: Findings Of A Cluster Randomized Controlled Trial. *PLoS One*. 2022;17(4):e0266074. Published 2022 Apr 6. doi:10.1371/Journal.Pone.0266074
5. Irawati D. Utilization Of Mch Handbooks And Attitudes Of Pregnant Women Regarding Pregnancy And Childbirth Complication. *Majalah Obs Gin*. 2019; 27(2): 71-75 DOI: <https://doi.org/10.20473/mog.V27I22019.71-75>
6. Chen HH, Chien LY. A Comparative Study Of Domestic Decision-Making Power And Social Support As Predictors Of Postpartum Depressive And Physical Symptoms Between Immigrant And Native-Born Women. *PLoS One*. 2020;15(4):e0231340. Published 2020 Apr 8. doi:10.1371/journal.pone.0231340
7. Kawaguchi L, Fouad NA, Chiang C, et al. Dimensions of Women's Empowerment and Their Influence on The Utilization of Maternal Health Services in an Egyptian Village: A Multivariate Analysis. *Nagoya J Med Sci*. 2014;76(1-2):161-171.
8. Simkhada B, Porter MA, van Teijlingen ER. The Role Of Mothers-In-Law in Antenatal Care Decision-Making in Nepal: A Qualitative Study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2010;10:34. Published 2010 Jul 1. doi:10.1186/1471-2393-10-34
9. Battulga B, Benjamin MR, Chen H, Bat-Enkh E. The Impact of Social Support and Pregnancy on Subjective Well-Being: A Systematic Review. *Front Psychol*. 2021;12:710858. Published 2021 Sep 9. doi:10.3389/fpsyg.2021.710858
10. Stevenson W, Maton KI, Teti DM. Social Support, Relationship Quality, And Well-Being Among Pregnant Adolescents. *J Adolesc*. 1999;22(1):109-121. doi:10.1006/jado.1998.0204
11. Osaky KA, At all (S Kosen, E Indriasih, K Pritasari, T hattori). Stevenson W, Maton KI, Teti DM. Sosial Support,

- Relationship Quality, And Well-Being Among Pregnant Adolescents. *J Adolesc.* 1999;22(1):109-121. doi:10.1006/jado.1998.0204
12. Trisnawati I, Jundara D. Faktor Kajian Determinan Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam penggunaan Buku KIA Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Suara Forikes.* 2020; 11 (Khusus): 153-159. DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk428>
13. Nurdian A, Yulizawati, Lusiana EB, et al. Implementation Of Cambridge Worry Scale As A Psychological Assessment In Antenatal Care Routine. *Journal Of Midwifery.* 2016; 1 (2): 31-40. DOI: <https://doi.org/10.25077/jom.1.2.31-40.2016>
14. Audilla A. et al. Hubungan Pemberdayaan Keluarga Dengan Kemampuan Merawat Ibu Nifas. *Professional health journal.* 2022; 4 (1): 155-161. DOI: <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.340>
15. Coltri SE et al. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Unnes.* 2014; 10 (1): 14-20. DOI <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i1.3065>
16. Kaneko K, Niyonkuru J, Juma N, Mbonabuca T, Osaki K, Aoyama A. Effectiveness Of The Maternal And Child Health Handbook in Burundi for Increasing Notification of Birth At Health Facilities And Postnatal Care Uptake. *Glob Health Action.* 2017;10(1):1297604. doi:10.1080/16549716.2017.1297604
17. Ambarita E, et al. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil yang Mempunyai Balita di Puskesmas Saitnihuta. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine.* 2021; 7(2).